

**PENGARUH MINAT DAN KESIAPAN MENTAL TERHADAP  
HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)  
TERPADU KELAS VII SISWA DI SEKOLAH  
MENENGAH PERTAMA ISLAM  
TERPADU DAR AL-MA'ARIF  
PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



Oleh

**INDAH YULIANA**

**NIM.10716000587**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1433 H/2011 M**

**PENGARUH MINAT DAN KESIAPAN MENTAL TERHADAP  
HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)  
TERPADU KELAS VII SISWA DI SEKOLAH  
MENENGAH PERTAMA ISLAM  
TERPADU DAR AL-MA'ARIF  
PEKANBARU**



**Oleh**

**INDAH YULIANA**

**NIM.10716000587**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1433 H/2011 M**

## ABSTRAK

**Indah Yuliana (2011) : Pengaruh Minat dan Kesiapan Mental terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Terpadu Kelas VII Siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Dar Al-Ma'arif Pekanbaru**

Berhasil atau tidaknya seorang siswa di dalam kegiatan belajar, pada dasarnya sangat dipengaruhi dari minat dan kesiapan mental siswa itu sendiri. Dengan minat dan kesiapan mental inilah yang diharapkan dapat mendorong siswa untuk mencapai keberhasilan yang diharapkan.

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Dar Al-Ma'arif Pekanbaru, penelitian ini terdiri dari 3 variabel yaitu (Minat, Kesiapan Mental dan Hasil Belajar). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh minat dan kesiapan mental terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Terpadu kelas VII siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Dar Al-Ma'arif Pekanbaru.

Subjek dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Dar AL-Ma'arif Pekanbaru. Sedangkan objek penelitian ini adalah pengaruh minat dan kesiapan mental terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Terpadu Siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu AL-Ma'arif Pekanbaru. Populasi penelitian adalah semua siswa Kelas VII yang berjumlah 10 orang. Sumber data diambil melalui angket dan dokumentasi.

Metode penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan Rumus yang digunakan untuk menganalisisnya adalah regresi berganda adalah:  $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$ . Penelitian ini dibantu dengan program SPSS versi 13.

Hasil penelitiannya adalah: 1 Minat siswa terhadap pelajaran IPS dikategorikan sangat baik. Hal ini terlihat dari hasil penelitian yang menunjukkan sebesar 84.80%. dan pada minat ini juga terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Terpadu pada  $\text{sig} = 0.000 < 0.05$ . 2 Kesiapan mental siswa terhadap pelajaran IPS dikategorikan sangat baik. Hal ini terlihat dari hasil penelitian yang menunjukkan sebesar 82.93%. dan pada kesiapan mental ini juga terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Terpadu pada  $\text{sig} = 0.000 < 0.05$ . 3 Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Terpadu siswa terhadap pelajaran IPS dikategorikan sangat baik. Hal ini terlihat dari hasil penelitian yang menunjukkan sebesar 60%. 4 Secara bersamaan minat berpengaruh terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Terpadu pada signifikan  $0.003 < 0.05$ , dan kesiapan mental berpengaruh terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Terpadu pada signifikan  $0.028 < 0.05$ .

## ABSTRACT

**Indah Yuliana (2011): Influence of Interest and Mental Readiness to Learn Results of Social Sciences Integrated Class VII Student at Junior High School Islam Dar Al-Ma'arif Pekanbaru**

Success or failure of a student in the learning activities, basically heavily influenced by the interest and mental readiness of the students themselves. With interest and this is the mental readiness that is expected to encourage students to achieve the expected success.

The research was conducted at the Junior High School Islam Dar Al-Ma'arif Pekanbaru, this study consisted of three variables (interest, Mental Readiness and Learning Outcomes). This study aims to determine whether there is significant influence between the effect of interest and mental readiness to learn the results of the Social Sciences Integrated class VII student at Junior High School Islam Dar Al-Ma'arif Pekanbaru.

Subjects in this study were all students in grade VII Secondary School Islam Dar AL-Ma'arif Pekanbaru. While the object of this study is the influence of interest and mental readiness to learn the results of the Social Sciences Integrated graders at Junior High School VII Islam Al-Ma'arif Pekanbaru. The study population was all Class VII student, amounting to 10 people. Sources of data retrieved through a questionnaire and documentation.

This research method is quantitative descriptive analysis with the formula used to analyze the multiple regression is:  $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$ . The research was aided by SPSS version 13.

Research results are: 1 Interest in students towards social studies categorized as very good. This is evident from the results of studies showing 84.80%. and the interest there is also a significant effect on learning outcomes for Social Sciences Integrated in  $\text{sig} = 0.000 < 0.05$ . 2 Readiness to social studies students' mental well categorized as very good. This is evident from the results of studies showing 82.93%. and the mental readiness is there also a significant effect on learning outcomes for Social Sciences Integrated in  $\text{sig} = 0.000 < 0.05$ . 3 Learning Outcomes of Social Sciences Integrated social studies students to be categorized very well. This is evident from the results of studies showing a 60%. 4 Simultaneously interest affects learning outcomes of Social Sciences Integrated in 0003 significantly  $< 0.05$ , and mental readiness effect on learning outcomes for Social Sciences Integrated in 0028 significantly  $< 0.05$ .

إندونيسيا (2011) : تأثير الفوائد والجاهزية النفسية لتعلم نتائج العلوم الاجتماعية المتكاملة طالب في الصف السابع جديد بيكانبارو آل معاريف مدرسة ثانوية عصام

نجاح أو فشل الطالب في أنشطة التعلم ، وأساسا تتأثر بشدة من الاهتمام والاستعداد الذهني للطلاب أنفسهم. الاهتمام وهذا هو الاستعداد العقلي الذي من المتوقع أن تشجيع الطلاب على تحقيق النجاح المتوقع. وتتألف هذه الدراسة أجريت أبحاث في مدرسة إعدادية بيكانبارو آل معاريف عصام ، من ثلاثة متغيرات ( ، والجاهزية النفسية ومخرجات الـ ). تهدف هذه الدراسة لتحديد ما إذا كان هناك تأثير كبير بين تأثير المصالح والاستعداد النفسي لمعرفة نتائج العلوم الاجتماعية المتكاملة طالب في الصف السابع مدرسة إعدادية بيكانبارو آل معاريف عصام.

وكانت المواضيع في هذه الدراسة جميع طلاب الصف السابع في مدرسة ثانوية - معاريف بيكانبارو. في حين أن الهدف من هذه الدراسة هو تأثير الاهتمام والاستعداد النفسي لمعرفة نتائج العلوم الاجتماعية الصف المتكامل في الإعدادية السابع مدرسة - معاريف بيكانبارو.

10 . استرجاع مصادر البيانات من خلال الاستبيان والوثائق.

هذا الأسلوب هو التحليل الوصفي البحث الكمي مع الصيغة المستخدمة في تحليل الانحدار المتعدد هو :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

وساعد في البحث عن طريق إصدار SPSS 13.

نتائج البحوث هي : 1 الفائدة لدى الطلاب نحو الدراسات الاجتماعية تصنيفها على أنها جيدة جدا. هذا هو واضح من نتائج الدراسات التي تبين 84.80 . والمصلحة وهناك أيضا تأثير كبير على نتائج التعلم للعلوم الاجتماعية المتكامل في 0.05 > SIG 0.000. الدراسات الاجتماعية 2 تصنيف الجاهزية النفسية

أيضا. هذا هو واضح من نتائج الدراسات التي تبين 82.93 . والاستعداد العقلي وهناك أيضا تأثير كبير على نتائج التعلم للعلوم الاجتماعية المتكامل في 0.05 > SIG 0.000. يمكن تصنيفها إلى 3

للعلوم الاجتماعية طلاب الدراسات الاجتماعية المتكاملة بشكل جيد جدا. هذا هو واضح من نتائج الدراسات أظهرت 60 . 4 الفائدة في الوقت نفسه يؤثر على نتائج التعلم للعلوم الاجتماعية المتكامل في 0003

> 0.05 ، والعقلية تأثير على نتائج التعلم الاستعداد للعلوم الاجتماعية المتكامل في 0028

> 0.05.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
PERSETUJUAN .....	i
PENGESAHAN .....	ii
PENGHARGAAN .....	iii
MOTTO .....	vi
PERSEMBAHAN .....	vii
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN .....	 1
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	6
C. Permasalahan .....	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	9
 BAB II KAJIAN TEORI .....	 11
A. Konsep Teoretis .....	11
B. Penelitian yang Relevan .....	22
C. Konsep Operasional .....	24
D. Asumsi dan Hipotesis .....	27
 BAB III METODE PENELITIAN .....	 29
A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	29
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	29
C. Populasi dan Sampel .....	29
D. Teknik Pengumpulan Data .....	30
E. Teknik Analisis Data .....	31
 BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN .....	 34
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	34
B. Penyajian Data .....	41
C. Analisis Data .....	63
 BAB V PENUTUP .....	 72
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran .....	73
 DAFTAR PUSTAKA .....	 74
LAMPIRAN .....	I
RIWAYAT HIDUP .....	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL IV. 1	Data Nama Guru Bidang Studi dan Jabatannya ..... 39
TABEL IV. 2	Jumlah Siswa ..... 40
TABEL IV. 3	Data Sarana dan Prasarana ..... 41
TABEL IV. 4	Siswa Suka Apabila Pelajaran Dimulai ..... 42
TABEL IV. 5	Siswa Suka Mengikuti Pelajaran Yang Diberikan Guru ..... 42
TABEL IV. 6	Siswa Datang Tepat Waktu Ketika Pelajaran Dimulai ..... 43
TABEL IV. 7	Siswa Perhatian Pada Pelajaran IPS Terpadu ..... 43
TABEL IV. 8	Siswa Berkonsentrasi Dalam Belajar ..... 44
TABEL IV. 9	Siswa Memperhatikan Guru Saat Menerangkan ..... 44
TABEL IV. 10	Siswa Membaca Buku Yang Berkaitan Dengan Pelajaran IPS Terpadu ..... 45
TABEL IV. 11	Siswa Mengerjakan Tugas Yang Diberikan Guru ..... 45
TABEL IV. 12	Siswa Menganggap Pelajaran Yang Diberikan Guru Mudah .... 46
TABEL IV. 13	Siswa Menyukai Isi Pelajaran Yang Menantang Untuk Dipelajari ..... 46
TABEL IV. 14	Siswa Memberi Tanggapan Terhadap Pertanyaan Yang Diberikan ..... 47
TABEL IV. 15	Siswa Ingin Dipuji Apabila Dapat Menjawab Pertanyaan ..... 47
TABEL IV. 16	Siswa Hadir Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu ..... 48
TABEL IV. 17	Siswa Dalam Berdiskusi Di Kelas Memberi Respon Terhadap Pertanyaan Temannya Yang Lain ..... 48
TABEL IV. 18	Siswa Mengulang Isi Pelajaran Yang Diajarkan Di Rumah ..... 49
TABEL IV. 19	Rekapitulasi Angket Tentang Minat ..... 50
TABEL IV. 20	Siswa Mempersiapkan Dirinya Belajar Dengan Baik ..... 52
TABEL IV. 21	Siswa Membantu Teman Dalam Belajar ..... 52
TABEL IV. 22	Siswa Patuh Terhadap Peraturan Guru ..... 53
TABEL IV. 23	Siswa Menghilangkan Rasa Takut Dan Cemas Dalam Belajar . 53
TABEL IV. 24	Siswa Nyaman Dalam Belajar ..... 54
TABEL IV. 25	Siswa Memusatkan Pikiran Pada Pelajaran Yang Diberikan ..... 54
TABEL IV. 26	Siswa Mampu Mengeluarkan Ide-Ide Dalam Belajar ..... 55
TABEL IV. 27	Siswa Aktif Mengeluarkan Pendapat Dalam Belajar ..... 55
TABEL IV. 28	Siswa Diam Disaat Belajar ..... 56
TABEL IV. 29	Siswa Berkonsentrasi Dalam Belajar ..... 56
TABEL IV. 30	Siswa Senang Jika Guru Mengadakan Ulangan Pada Pelajaran Ini ..... 57
TABEL IV. 31	Siswa Berkeringat Dingin Ketika Guru Menyuruh Saya

	Kedepan Untuk Mengerjakan Soal-Soal .....	57
TABEL IV. 32	Siswa Tenang Di Dalam Kelas .....	58
TABEL IV. 33	Siswa Menjaga Kesehatan Tubuhnya .....	58
TABEL IV. 34	Siswa Makan Sebelum Pergi Sekolah .....	59
TABEL IV. 35	Rekapitulasi Angket Tentang Kesiapan Mental .....	60
TABEL IV. 36	Rekapitulasi Skor Hasil Belajar .....	62
TABEL IV. 37	Descriptive Statistics .....	63
TABEL IV. 38	Descriptive Statistics .....	64
TABEL IV. 39	Descriptive Statistics .....	64
TABEL IV. 40	Coefficients .....	65
TABEL IV. 41	Model Summary .....	66
TABEL IV. 42	Coefficients .....	67
TABEL IV. 43	Model Summary .....	67
TABEL IV. 44	Coefficients .....	68
TABEL IV. 45	Model Summary .....	70



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Seorang individu sangat memerlukan pembekalan Ilmu Pengetahuan untuk hidup berguna dan bermakna serta mampu mengantisipasi perkembangan, perubahan untuk masa depannya,<sup>1</sup> untuk mendapatkan Ilmu Pengetahuan maka diperlukan Pendidikan. Melalui proses Pendidikan seorang individu akan dididik untuk menguasai berbagai kemampuan dan keahlian.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 pada pasal 1 ayat 1 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>2</sup>

Berbicara tentang Pendidikan sudah tentu tidak dapat dipisahkan dengan semua upaya yang harus dilakukan untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas, sedangkan Manusia yang berkualitas dilihat dari segi Pendidikan telah terkandung secara jelas dalam fungsi Pendidikan Nasional.

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban Bangsa yang bermartabat dalam rangka untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi Manusia yang

---

<sup>1</sup> Sumarsono. S. 2005. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama. H. 3

<sup>2</sup> *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tentang Sisdiknas*. H : 2

beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>3</sup>

UUD di atas menjelaskan bahwa Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia dan upaya mewujudkan cita-cita Bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan Bangsa.

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan Pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>4</sup>

Faktor-Faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstren. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstren adalah faktor yang ada diluar individu<sup>5</sup>, hal di atas sejalan dengan hasil belajar yang dapat dipandang dari dua sisi, yaitu sisi siswa dan sisi guru.

Ranah tujuan Pendidikan berdasarkan hasil belajar siswa secara umum dapat diklasifikasikan menjadi tiga yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan

---

<sup>3</sup> *Ibid* . H : 6

<sup>4</sup> Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka Cipta. H: 2

<sup>5</sup> *Ibid* H:54

ranah psikomotor.<sup>6</sup> Menurut Cronbach belajar yang sebaik-baiknya adalah dengan mengalami, dan dengan mengalami itu si pelajar mempergunakan pancainderanya.<sup>7</sup>

Faktor utama untuk mencapai keberhasilan adalah minat. dengan tumbuhnya minat dalam diri seseorang akan melahirkan perhatian untuk melakukan sesuatu dengan tekun dalam rangka jangka waktu yang lama, lebih berkonsentrasi, mudah untuk mengingat dan tidak mudah bosan dengan apa yang dipelajari.

Minat dalam hal ini merupakan landasan penting bagi seseorang untuk melakukan kegiatan dengan baik. Sebagai suatu aspek kejiwaan minat bukan saja dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang tapi juga dapat mendorong orang untuk tetap melakukan dan memperoleh sesuatu. Dalam kegiatan belajar, minat mempunyai peran yang sangat penting.

Seorang siswa bila tidak memiliki minat dan perhatian yang besar terhadap objek yang dipelajari maka sulit diharapkan siswa tersebut akan tekun dan memperoleh hasil yang baik dari belajarnya. Sebaliknya, Apabila siswa tersebut belajar dengan minat dan perhatian besar terhadap objek yang dipelajarinya, maka hasil yang diperoleh lebih baik.

Mutu Pendidikan agar lebih baik juga dapat dilihat oleh kesiapan mental belajar siswa. kesiapan mental adalah kemampuan seseorang untuk menghadapi

---

<sup>6</sup> Dimiyati, Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. PT Rineka Cipta H: 201

<sup>7</sup> Sumadi, Suryabrata. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung. Remaja Rosdakarya. H:231

goncangan-goncangan mental yang terjadi pada dirinya di dalam acara tertentu terhadap suatu situasi.

Belajar tergantung pada kesiapan mental dan kebutuhan siswa agar siswa bisa mengarahkan dirinya kepada usaha pencapaian tujuan untuk mengurangi ketegangan yang ditimbulkan oleh perubahan tenaga yang ada dalam dirinya. Jadi kesiapan mental siswa dalam belajar yang datang dari dalam diri siswa itu sendiri merupakan pencapaian hasil belajar yang baik. Apabila siswa tidak memiliki kesiapan mental untuk belajar bagaimanapun guru menjelaskan materi pelajaran tidak akan dapat dipahami oleh siswa, tetapi jika siswa memiliki kesiapan mental untuk belajar maka dia akan mudah memperoleh pelajaran yang diberikan oleh guru.

Berhasil atau tidaknya seorang siswa di dalam kegiatan belajar, pada dasarnya sangat dipengaruhi dari minat dan kesiapan mental siswa itu sendiri. Dengan minat dan kesiapan mental inilah yang diharapkan dapat mendorong siswa untuk mencapai keberhasilan yang diharapkan.

Minat dan kesiapan mental merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan. Dari keterangan di atas, dapat dijelaskan bahwa siswa yang memiliki minat dan kesiapan mental yang baik dengan siswa yang tidak memiliki minat dan kesiapan mental dalam belajar akan terdapat perbedaan. Perbedaan tersebut tampak jelas dengan ketekunan yang terus menerus. Siswa yang memiliki minat dan kesiapan mental maka ia akan terus tekun ketika belajar, sedangkan siswa yang tidak memiliki minat dan kesiapan mental walaupun ia mau untuk belajar

akan tetapi ia tidak terus untuk tekun dalam belajar. Siswa yang memiliki minat dan kesiapan mental dalam belajar, maka dia akan mendapatkan hasil belajar yang bagus, namun apabila siswa tidak memiliki minat dan kesiapan mental dalam belajar, maka dia akan mendapatkan nilai yang rendah.

Kenyataan yang terdapat di lapangan menunjukkan bahwa hasil belajar yang dicapai siswa dapat digolongkan mencapai rata-rata sekolah tersebut (70), salah satu yang terlihat yaitu dari hasil wawancara dengan guru yang bersangkutan menyatakan, bahwa hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Terpadu siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Dar Al-Ma'arif Pekanbaru dapat dikatakan sedang atau mencukupi.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Dar Al- Ma'arif Pekanbaru, ada beberapa hal yang terjadi pada saat kegiatan belajar-mengajar berlangsung di kelas, antara lain: dalam proses belajar mengajar siswa cenderung lebih banyak diam, hanya menerima materi yang disampaikan oleh guru, minimnya minat siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Terpadu, perhatian siswa tidak fokus pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, siswa malas saat diberikan tugas ataupun pekerjaan rumah, siswa tidak siap pada saat pelajaran akan dimulai karena metode belajar siswa salah dimana siswa hanya belajar pada saat akan diadakan ulangan atau ujian, siswa enggan berpartisipasi baik dalam bertanya maupun dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru yang bersangkutan.

Guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Terpadu kelas VII telah melaksanakan proses pembelajarannya antara lain menyiapkan RPP ketika pelajaran akan dimulai, proses pembelajaran yang bervariasi yang diajarkan guru, guru menguasai materi yang diajarkan, guru melibatkan siswa didalam proses belajar mengajar, guru memberi pengertian dan motivasi terhadap siswa agar berminat dan siap secara fisik maupun mental dalam proses belajar mengajar supaya mendapatkan hasil yang maksimal .

Berdasarkan uraian sebelumnya peneliti merasa tertarik untuk mengkaji dan meneliti lebih lanjut dalam bentuk skripsi dengan judul: **Pengaruh Minat dan Kesiapan Mental terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Terpadu Siswa Kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Dar Al-Maarif Pekanbaru.**

## **B. Penegasan Istilah**

Menghindari terjadinya kesalahpahaman dan kekeliruan dalam memahami istilah yang dipakai dalam judul, maka penulis merasa perlu mengemukakan penjelasan terhadap istilah-istilah tersebut antara lain:

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang, benda, dsb) yang berkuasa atau yang berkekuatan.<sup>8</sup>
2. Minat adalah sebagai kesukaan (kecendrungan Hati) kepada sesuatu.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Poerwadarminta, WJS.2006. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. H: 865

<sup>9</sup> *Ibid*. H. 769

3. Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban didalam acara tertentu terhadap suatu situasi.<sup>10</sup>
4. Mental berasal dari kata latin yaitu mens, mentis yang artinya: jiwa, nyawa, sukma, roh, semangat.<sup>11</sup>
5. IPS adalah suatu bidang kajian disiplin ilmu (*social studies*) merupakan integrasi dari berbagai disiplin ilmu-ilmu sosial, humaniora dan ilmu lainnya.<sup>12</sup>

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa minat adalah kesukaan hati terhadap sesuatu. Sedangkan kesiapan mental adalah keseluruhan kondisi yang membuatnya siap untuk menerima pelajaran yang diberikan. Dengan demikian, minat dan kesiapan mental ini adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Dengan minat dan kesiapan mental ini, maka akan mempengaruhi hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Terpadu.

---

<sup>10</sup> Slameto. Op. Cit. H : 113

<sup>11</sup> [Http://top-motivation.blogspot.com/2009/07/hakekat-mental.html](http://top-motivation.blogspot.com/2009/07/hakekat-mental.html)

<sup>12</sup> Kusnadi, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Pekanbaru Yayasan Pustaka Riau. H: 1

## **C. Permasalahan**

### **1. Identifikasi Masalah**

- a. Minimnya minat siswa terhadap pelajaran IPS Terpadu.
- b. perhatian siswa tidak fokus pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- c. siswa malas pada saat diberikan tugas atau pekerjaan rumah.
- d. metode belajar siswa yang salah, dimana siswa hanya belajar pada saat akan diadakan ulangan atau ujian .
- e. siswa enggan membaca pelajaran yang akan diterangkan maupun yang telah diterangkan sehingga siswa tidak siap pada saat pelajaran dimulai.
- f. Kesiapan mental siswa belum maksimal terhadap pelajaran IPS Terpadu
- g. Hasil belajar yang diperoleh siswa mencapai rata-rata sekolah

### **2. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis hanya membatasi masalah dalam penelitian ini hanya seputar pengaruh minat dan kesiapan mental terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Dar Al-Maarif Pekanbaru.



### **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah dapat dirumuskan:

- a. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara minat terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Dar Al-Maarif Pekanbaru.
- b. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara kesiapan mental terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Dar Al-Maarif Pekanbaru.
- c. Apakah ada pengaruh yang signifikan secara bersamaan antara minat dan kesiapan mental terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Dar Al-Maarif Pekanbaru.

## **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

- a. Pengaruh minat terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Dar Al-Maarif Pekanbaru.
- b. Pengaruh kesiapan mental terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Dar Al-Maarif Pekanbaru.

- c. Pengaruh secara bersamaan antara minat dan kesiapan mental terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Dar Al-Maarif Pekanbaru.

## **2. Kegunaan Penelitian**

- a. Bagi sekolah, sebagai Pengetahuan tentang pengaruh minat dan kesiapan mental terhadap hasil belajar siswa.
- b. Bagi guru, sebagai pengetahuan agar para guru dapat memotivasi siswanya agar berminat dalam proses belajar mengajar.
- c. Bagi siswa, sebagai mutivator untuk dapat memperbaiki kualitas belajarnya dan meningkatkan kemampuannya terutama dibidang IPS Terpadu.
- d. Bagi penulis, sebagai penambah pengetahuan dalam bidang IPS Terpadu di Sekolah dan juga untuk memenuhi syarat guna menyelesaikan study di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Konsep Teoretis**

##### **1. Minat**

###### **a. Pengertian Minat**

Minat adalah kecenderungan yang agak menetap dalam subyek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu atau merasa senang berkecimpung dalam bidang itu,<sup>13</sup> Menurut Muhibbin Syah Minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.<sup>14</sup> Sedangkan Menurut Djamarah Minat adalah kecendrungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang.<sup>15</sup>

Hilgard menjelaskan bahwa minat adalah kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang.<sup>16</sup> Sedangkan Slameto mengatakan Minat adalah satu rasa lebih suka dan rasa kertarikan pada suatu hal, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri

---

<sup>13</sup> [Http://digilib.unnes.ac.id/gsd/collect/skripsi/archives/HASHb2fc.../doc.pdf](http://digilib.unnes.ac.id/gsd/collect/skripsi/archives/HASHb2fc.../doc.pdf) H:18

<sup>14</sup> Syah, Muhibbin. 2009 *Psikologi Belajar*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada. H:152

<sup>15</sup> Djamarah. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta. Rineka Cipta. H:166

<sup>16</sup> Slameto.Op. Cit. H:57

dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.<sup>17</sup>

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan tersebut di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa minat adalah kecendrungan hati seseorang kepada suatu objek tertentu dalam berbagai tindakan, karena adanya suatu perhatian dan perasaan tertarik pada objek itu.

Unsur-unsur minat yang dapat disimpulkan yaitu perasaan senang, perhatian, ketertarikan pada pelajaran, keterlibatan siswa. Minat merupakan salah satu faktor pokok untuk meraih sukses dalam studi. Penelitian-Penelitian di Amerika Serikat mengenai salah satu sebab utama dari kegagalan studi para pelajar menunjukkan bahwa penyebabnya adalah kekurangan minat (Gie, 1998).<sup>18</sup>

## **b. Arti Penting Minat**

Menurut Gie (1998), arti penting minat dalam kaitannya dengan pelaksanaan studi adalah :

1. Minat melahirkan perhatian yang serta merta.

---

<sup>17</sup> Slameto.Op. Cit. H:180

<sup>18</sup> <http://dt.tp.ac.id/doc/pengertian+kepuasan+belajar+siswa> H:8

2. Minat memudahnya terciptanya konsentrasi.
3. Minat mencegah gangguan dari luar
4. Minat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan.
5. Minat memperkecil kebosanan belajar dalam diri sendiri.<sup>19</sup>

Minat belajar harus ditumbuhkan sendiri oleh masing-masing orang. Pihak lain hanya memperkuat menumbuhkan minat dan untuk memelihara minat yang telah dimiliki seseorang.

### **c. Cara Menumbuhkan Minat Oleh Siswa**

Beberapa hal yang bisa dilakukan oleh siswa untuk menumbuhkan minat terhadap bidang studi tertentu yaitu :

1. Berusaha memperoleh informasi tentang bidang studi tersebut. Carilah berbagai informasi selengkap mungkin tentang bidang studi tersebut, seperti mengenal sejarahnya, tokoh-tokohnya, bidang-bidang kerja yang dapat dimasuki, kesempatan untuk maju dan hal-hal menarik lainnya.
2. Melakukan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan bidang studi tersebut. Buatlah catatan-catatan pribadi, menulis karangan ilmiah populer melakukan penelitian-penelitian sederhana atau berdiskusi dengan teman.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> *Ibid.* H:8

<sup>20</sup> <http://digilib.unnes.ac.id/gsd/collect/skripsi/archives/HASHb2fc.../doc.pdf.op>. cit H:21-22

#### **d. Cara Menumbuhkan Minat Oleh Guru**

Beberapa macam cara yang dapat dilakukan guru untuk membangkitkan minat anak didik sebagai berikut :

1. membandingkan adanya suatu kebutuhan pada diri anak didik sehingga dia rela tanpa adanya paksaan
2. menghubungkan bahan pelajaran yang diberikan dengan persoalan pengalaman yang dimiliki anak didik, sehingga anak didik mudah menerima bahan pelajaran.
3. memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dengan cara menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif.
4. menggunakan berbagai macam bentuk dan teknik mengajar dalam konteks perbedaan individual anak didik.<sup>21</sup>

Minat merupakan salah satu hal yang ikut menentukan keberhasilan seseorang dalam segala bidang, baik dalam bidang studi, kerja dan kegiatan lain. Hasil belajar seorang siswa ditentukan juga oleh minat belajarnya. Selain minat dapat mempengaruhi hasil belajar, maka hasil belajar dapat mempengaruhi minat.

---

<sup>21</sup>  
*Ibid.* H:167

### **e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat**

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar adalah:

1. Dari dalam diri siswa.
2. Dari luar diri siswa.<sup>22</sup>

## **2. Kesiapan Mental**

### **a. Pengertian Kesiapan Mental**

Menurut Thorndike kesiapan adalah prasyarat untuk belajar.<sup>23</sup>

Sedangkan Kesiapan dalam kamus psikologi diartikan suatu titik kematangan untuk menerima atau mempraktekan tingkah laku tertentu.<sup>24</sup> Sedangkan mental adalah hal yang menyangkut batin dan watak Manusia, yang bukan bersifat badan atau tenaga.<sup>25</sup> Jadi kesiapan mental adalah kemampuan menghadapi guncangan-guncangan batin yang biasa terjadi pada seseorang dan mampu dalam belajar.

### **b. Aspek-Aspek Kesiapan Belajar**

Belajar dan kesiapan mental sangatlah berkaitan. Adapun aspek-aspek kesiapan dalam belajar itu adalah:

1. Motivasi

---

<sup>22</sup> [Http://menumbuhkan-minat-belajar-siswa-dalam](http://menumbuhkan-minat-belajar-siswa-dalam).

<sup>23</sup> Slameto. Op,Cit. H:114

<sup>24</sup> [Http://KAJIAN+TEORI+KESIAPAN+MENGAJAR](http://KAJIAN+TEORI+KESIAPAN+MENGAJAR).

<sup>25</sup> Yandianto. 2000. Kamus umum Bahasa Indonesia. Bandung. M2s Bandung.

2. Ketekunan
3. Beban tugas.<sup>26</sup>

Kemampuan untuk belajar, berprestasi dan terampil pada pelajarannya, sesuai dengan kemampuan dan kecakapannya, merupakan salah satu bukti terpenting dari kesiapan mental seseorang.

Pendidikan dan kesiapan mental memiliki hubungan yang sangat erat, sebab yang kedua merupakan tujuan yang pertama. Pendidikan yang tidak menuju kearah penciptaan kesiapan mental dianggap sebagai suatu perbuatan yang sia-sia, tidak ada gunanya.

#### **c. Kondisi Kesiapan**

Kondisi kesiapan mencakup 3 aspek:

1. Kondisi fisik, mental dan emosional.
2. Kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan.
3. Keterampilan, pengetahuan dan pengertian yang lain yang telah dipelajari.<sup>27</sup>

#### **d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Mental**

Perkembangan mental anak dipengaruhi oleh 4 faktor yaitu:

1. kematangan.

---

<sup>26</sup> [Http://Kenali Aspek Kesiapan Belajar Anda \\_ BELAJAR PSIKOLOGI](http://KenaliAspekKesiapanBelajarAnda_BELAJARPSIKOLOGI).

<sup>27</sup> Slemeto. Op. Cit H : 113



2. Pengalaman.
3. interaksi sosial.
4. equilibration (proses dari ketiga faktor di atas bersama-sama untuk membangun dan memperbaiki sruktul mental).<sup>28</sup>

Perkembangan mental ini dapat terjadi apabila:

1. pertumbuhan jasmani telah siap
2. individu belajar, baik atas dorongan sendiri ataupun dorongan dan lingkungan sekitar. Dari sisi perkembangan individu, perkembangan mental dengan belajar bersifat mendorong.<sup>29</sup>

#### **e. Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Keletihan Mental**

Faktor yang menyebabkan keletihan mental siswa,yaitu:

1. Karena kecemasan siswa terhadap dampak negatif yang ditimbulkan oleh karena keletihan itu sendiri.
2. Karena kecemasan siswa terhadap standar/patokan keberhasilan bidang-bidang studi yang dianggap terlalu tinggi terutama ketika siswa tersebut sedang merasa bosan mempelajari bidang-bidang studi tadi.
3. Karena siswa berada ditengah-tengah situasi kompetitif yang ketat dan menuntut lebih banyak kerja intelek yang berat.

---

<sup>28</sup> Slameto. Op. Cit. H: 13

<sup>29</sup> *Ibid* H : 6

4. Karena siswa mempercayai konsep kinerja akademik optimum, sedangkan dia sendiri menilai belajar sendiri hanya berdasarkan ketentuan yang ia bikin sendiri.

#### **f. Cara Mengatasi Keletihan Mental**

Cara untuk mengatasi keletihan siswa, dapat dilakukan dengan kiat-kiat sebagai berikut:

1. Melakukan istirahat dan mengonsumsi makanan dan minuman yang bergizi dengan takaran yang cukup banyak.
2. Pengubahan atau penjadwalan kembali jam-jam dari hari-hari belajar yang dianggap lebih memungkinkan siswa belajar lebih giat.
3. Pengubahan atau penataan kembali lingkungan belajar siswa yang meliputi pengubahan posisi meja tulis, lemari, rak buku, alat-alat perlengkapan belajar dan sebagainya sampai memungkinkan siswa merasa berada disebuah kamar baru yang menyenangkan untuk belajar.
4. Memberikan motivasi dan stimulasi baru agar siswa merasa terdorong untuk belajar lebih giat dari pada sebelumnya.
5. Siswa harus berbuat nyata (tidak menyerah atau tinggal diam) dengan cara mencoba belajar dan belajar lagi.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup>  
*Ibid* H:182

Unsur-unsur kesiapan mental yang dapat disimpulkan yaitu perasaan, pikiran dan kecerdasan, kelakuan dan kesehatan badan.

### **3. Hasil Belajar**

#### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Menurut Skinner belajar adalah suatu perilaku. Pada saat belajar, maka responsnya menjadi baik. Sebaliknya, bila tidak belajar maka responsnya menurun.<sup>31</sup> Sejalan dengan itu Witherington mengemukakan belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian atau suatu pengertian.<sup>32</sup>

Menurut Dimiyanti dan Mujiono hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.<sup>33</sup> Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.<sup>34</sup>

Evaluasi hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian dan/atau pengukuran hasil belajar. Tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu

---

<sup>31</sup> Dimiyati, Mudjiono. Op. Cit H : 9

<sup>32</sup> Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung. Remaja Rosdakarya H:84

<sup>33</sup> Dimiyati, Mudjiono. Op. Cit H: 3

<sup>34</sup> <http://aadesanjaya.blogspot.com/2011/03/pengertian-definisi-hasil-belajar.html>

kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol.<sup>35</sup>

### **b. Bentuk Tes Hasil Belajar**

Bentuk tes yang sering dipakai dalam proses belajar mengajar pada hakikatnya dapat dikelompokkan menjadi 3 kelompok yaitu:

1. tes lisan,
2. tes tertulis dan
3. tes perbuatan/tindakan.<sup>36</sup>

Hasil belajar tampak sebagai terjadi perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan dapat diukur dalam bentuk perubahan Pengetahuan, sikap dan keterampilan.<sup>37</sup>

### **c. Jenis-Jenis Hasil Belajar**

Jenis-jenis hasil belajar adalah:

1. Tes formatif dimaksudkan untuk memantau kemajuan belajar siswa selama proses belajar berlangsung, untuk memberikan balikan (*feed back*) bagi penyempurnaan program belajar-mengajar, serta untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang memerlukan perbaikan, sehingga hasil belajar-mengajar menjadi

---

<sup>35</sup> Dimiyati, Mudjiono. Op. Cit H: 200

<sup>36</sup> Harjanto. 2008. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta. PT Rineka Cipta H :279

<sup>37</sup> Hamalik Oemar. 2005. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta.. PT Bumi Aksara. H:

lebih baik. Soal-soal tes formatif ada yang mudah dan ada pula yang sukar, bergantung kepada tugas-tugas belajar (*learning test*) dalam program pengajaran yang akan dinilai. Tujuan utama tes formatif adalah untuk memperbaiki proses belajar, bukan untuk menentukan tingkat kemampuan anak.

2. Tes sumatif diberikan saat satuan pengalaman belajar dianggap telah selesai. Tes sumatif diberikan dengan maksud untuk menetapkan apakah seorang siswa berhasil mencapai tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan atau tidak. Tujuan tes sumatif adalah untuk menentukan angka berdasarkan tingkatan hasil belajar siswa.
3. Tes Penempatan (*placement test*). Pada umumnya tes penempatan dibuat sebagai prates (*pretest*). Tujuan utamanya adalah untuk mengetahui apakah peserta didik telah memiliki keterampilan-keterampilan yang diperlukan untuk mengikuti suatu program belajar dan sampai di mana peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran (kompetensi dasar) sebagaimana yang tercantum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mereka.
4. Tes diagnostik dimaksudkan untuk mengetahui kesulitan belajar yang dialami peserta didik berdasarkan hasil tes formatif sebelumnya. Tes diagnostik memerlukan sejumlah soal untuk satu bidang yang diperkirakan merupakan kesulitan bagi peserta

didik. Soal-soal tersebut bervariasi dan difokuskan pada kesulitan. Tes diagnostik biasanya dilaksanakan sebelum suatu pelajaran dimulai.<sup>38</sup>

## **B. Penelitian Yang Relevan**

1. Munawwir Hamidi Lubis ( 2007 ) meneliti tentang Kesiapan siswa dalam menerima materi Pendidikan Agama Islam di SMP Islam As-Shofa Pekanbaru. Hasil penelitiannya yang dapat disimpulkan bahwa kesiapan siswa dalam menerima Materi Pendidikan Agama Islam di SMP Islam As-Shofa pekanbaru berada pada kategori 75%-100%. Oleh karena siswa dalam menerima materi pendidikan agama islam di SMP Islam As-Shofa Pekanbaru dapat dikatakan “siap” yakni berada pada persentase 84.92%
2. Iis Nawati (2008 ) meneliti tentang Meningkatkan minat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial melalui metode Targhib Murid kelas V SDN 034 Tarok Kampar Kecamatan Kampar Timur . Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa metode Targhib dapat meningkatkan minat belajar murid. Hal ini terlihat dari hasil Observasi awal, siklus I, siklus II, siklus III, seluruhnya

---

<sup>38</sup> <http://wawan-junaidi.blogspot.com/2010/04/jenis-jenis-tes-hasil-belajar.html>

menunjukkan kenaikan yaitu observasi awal (1.70), siklus I (2.09), siklus II (2.78), siklus III (2.93), dengan demikian penelitian ini dikatakan berhasil.

Berdasarkan penelitian di atas yang judulnya hampir sama dengan penelitian penulis, tetapi permasalahannya berbeda, penulis sendiri meneliti tentang pengaruh minat dan kesiapan mental terhadap hasil belajar siswa kelas VII Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Dar Al-Maarif Pekanbaru. Sedangkan Munawwir meneliti tentang Kesiapan siswa dalam menerima materi Pendidikan Agama Islam di SMP Islam As-Shofa Pekanbaru. Dan Iis meneliti tentang Meningkatkan minat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial melalui metode Targhib Murid kelas V SDN 034 Tarok Kampar Kecamatan Kampar Timur. Penjelasan diatas menunjukkan secara khusus penelitian tentang pengaruh minat dan kesiapan mental terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Dar Al-Maarif Pekanbaru belum pernah diteliti.

### **C. Konsep Operasional**

Konsep operasional dari penelitian ini terdapat tiga variabel:

#### **1. Minat**

Minat merupakan landasan penting bagi seseorang untuk melakukan kegiatan dengan baik. Sebagai suatu aspek kejiwaan minat bukan saja dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang tapi juga dapat mendorong orang untuk tetap melakukan dan memperoleh sesuatu. Dalam kegiatan belajar, minat mempunyai peran yang sangat penting.

Seseorang siswa tidak memiliki minat dan perhatian yang besar terhadap objek yang dipelajari maka sulit diharapkan siswa tersebut akan tekun dan memperoleh hasil yang baik dari belajarnya. Sebaliknya, Apabila siswa tersebut belajar dengan minat dan perhatian besar terhadap objek yang dipelajarinya, maka hasil yang diperoleh lebih baik atau sesuai yang diharapkan.

Indikator dari minat adalah:

- a. Siswa suka apabila pelajaran akan dimulai
- b. Siswa suka mengikuti pelajaran yang diberikan guru
- c. Siswa datang tepat waktu ketika pelajaran dimulai
- d. Siswa perhatian pada pelajaran
- e. Siswa berkonsentrasi dalam belajar
- f. Siswa memperhatikan guru saat menerangkan
- g. Siswa membaca buku yang berkaitan dengan pelajaran IPS Terpadu



- h. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru
- i. Siswa menganggap pelajaran yang diberikan mudah
- j. Siswa menyukai isi pelajaran yang menantang untuk dipelajari
- k. Siswa memberi respon terhadap pertanyaan yang diberikan
- l. Siswa ingin dipuji apabila dapat menjawab pertanyaan
- m. Siswa bolos pada mata pelajaran IPS Terpadu
- n. Siswa didalam diskusi dikelas memberi respon terhadap pertanyaan temannya yang lain
- o. Siswa mengulang isi pelajaran yang diajarkan dirumah

## **2 . Kesiapan Mental**

Kesiapan mental adalah kemampuan seseorang untuk menghadapi goncangan-goncangan mental yang terjadi pada dirinya didalam acara tertentu terhadap suatu situasi, maksudnya disini adalah perasaan yang timbul yang disebabkan oleh rasa cemas, merasa tidak percaya diri, ragu serta adanya bakat dalam belajar IPS Terpadu.

Indikator kesiapan mental adalah:

- a. Siswa mempersiapkan dirinya belajar dengan baik
- b. Siswa membantu temannya dalam belajar
- c. Siswa patuh terhadap peraturan guru
- d. Siswa menghilangkan rasa takut dan cemas dalam belajar
- e. Siswa tidak gelisah dalam belajar

- f. Siswa memusatkan pikirannya pada pelajaran yang diberikan
- g. Siswa mampu mengeluarkan ide-ide dalam belajar
- h. Siswa aktif mengeluarkan pendapat dalam belajar
- i. Siswa tidak mengganggu temannya disaat belajar
- j. Siswa berkonsentrasi dalam belajar
- k. Siswa senang jika guru mengadakan ulangan pada pelajaran ini
- l. Siswa berkeringat dingin ketika guru menyuruhnya kedepan untuk mengerjakan soal-soal yang diberikan guru
- m. Siswa tidak meribut didalam kelas
- n. Siswa menjaga kesehatan tubuhnya
- o. Siswa makan sebelum pergi sekolah

### **3. Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah kegiatan akhir dari proses belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa yang tergambar dalam bentuk nilai. Jadi indikator hasil belajar yang dimaksud di sini adalah nilai ulangan siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Dar Al-Maarif Pekanbaru pada mata pelajaran IPS Terpadu.

## **D. Asumsi dan Hipotesis**

### **1. Asumsi**

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan asumsi bahwa :

- a. Adanya pengaruh minat terhadap hasil belajar siswa.
- b. Adanya pengaruh kesiapan mental terhadap hasil belajar siswa.
- c. Adanya pengaruh bersamaan antara minat dan kesiapan mental terhadap hasil belajar siswa

### **2. Hipotesa**

- a.  $H_0$  : tidak ada pengaruh yang signifikan antara minat siswa dalam belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Dar Al-Maarif Pekanbaru.  
 $H_a$  : ada pengaruh yang signifikan antara minat siswa dalam belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Dar Al-Maarif Pekanbaru.
- b.  $H_0$  : tidak ada pengaruh yang signifikan antara kesiapan mental siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Dar Al-Maarif Pekanbaru.  
 $H_a$  : ada pengaruh yang signifikan antara kesiapan mental siswa terhadap hasil belajar siswa IPS Terpadu kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Dar Al-Maarif Pekanbaru.
- c.  $H_0$ : tidak ada pengaruh yang signifikan antara minat dan kesiapan mental secara bersamaan terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa

kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Dar Al-Maarif Pekanbaru.

Ha : tidak ada pengaruh yang signifikan antara minat dan kesiapan mental secara bersamaan terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Dar Al-Maarif Pekanbaru.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2011 sampai 30 September 2011. lokasi penelitian ini adalah di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Dar Al-Ma'arif Pekanbaru untuk mata pelajaran IPS Terpadu. Penulis mengambil lokasi ini sebagai tempat penelitian karena di lokasi ini penulis menemukan masalah yang akan diteliti dan lokasi ini terjangkau oleh penulis.

##### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Dar AL-Ma'arif Pekanbaru. Sedangkan objek penelitian ini adalah Pengaruh Minat dan Kesiapan Mental terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Dar AL-Ma'arif Pekanbaru.

##### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Dar AL-Ma'arif Pekanbaru, adalah semua siswa Kelas VII yang berjumlah 10 orang, karena jumlahnya tidak banyak, maka penulis tidak mengambil sampel.

Menurut Iqbal Hasan apabila pengumpulan data dengan mengambil elemen atau anggota populasi secara keseluruhan untuk diselidiki itu dinamakan sensus,<sup>39</sup> hal di atas sama dengan pendapat Sugiyono, sampling jenuh/sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil.<sup>40</sup>

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Kusioner (Angket)**

Adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>41</sup>

##### **2. Dokumentasi**

Adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.<sup>42</sup> Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan metode dokumentasinya adalah data-data siswa yang sudah pernah mengikuti ulangan yang diberikan, data tentang guru, sejarah sekolah dan photo-photo anak ketika mengisi angket.

---

<sup>39</sup> M. Iqbal Hasan, 2008, pokok-pokok materi statistik 1, Jakarta, bumi aksara. H : 17

<sup>40</sup> Sugiyono. 2010. Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Bandung . alfabeta. H : 85

<sup>41</sup> *Ibid*, H : 42

<sup>42</sup> Suharsimi Arikunto. 2010. Prosedur Penelitian. Jakarta. PT Rineka Cipta. H : 274

## E. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan peneliti adalah analisis deskriptif kuantitatif. Data diolah melalui angket untuk mengukur variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $Y$  yang diukur dengan menggunakan skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>43</sup> Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.<sup>44</sup> Skala ini sesuai dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

1. Selalu ( SL ) skornya 5
2. Sering ( SR ) skornya 4
3. Kadang-kadang ( KD ) Skornya 3
4. Jarang ( JR ) skornya 2
5. Tidak pernah ( TP ) skornya 1<sup>45</sup>

Analisis deskriptif yaitu meliputi pencarian nilai maksimum, minimum, mean dan standar deviasi masing-masing variabel diperlukan dulu sebelum masuk ke analisis statistik. Setelah itu itu direkapitulasi semua indikator berdasarkan variabelnya masing-masing, dan dimasukkan ke Formula yang dibawah ini:

---

<sup>43</sup> Sugiyono. Op. Cit. H: 93

<sup>44</sup> Sugiyono. Op. Cit. H: 93

<sup>45</sup> Sugiyono. Op. Cit H: 94

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : angka persentase

F : frekuensi yang dicari

N : number of case ( jumlah frekuensi/banyaknya individu).<sup>46</sup>

Data yang telah dipersentasikan kemudian diberi kriteria sebagai berikut:

1. 81%-100% dikategorikan sangat baik
2. 61%-80% dikategorikan baik
3. 41%-60% dikategorikan cukup baik
4. 21%-40% dikategorikan kurang baik
5. 0%-20% dikategorikan tidak baik.<sup>47</sup>

Rumus yang dipakai untuk menganalisa regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x_2^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n \sum x_2^2 - (\sum x)^2}$$

$$b_1 = \frac{n \sum x_2 y - (\sum x_2)(\sum y)}{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2}$$

---

<sup>46</sup> Anas Sudijono, 2010, *Pengantar statistik Pendidikan*, Jakarta, Rajawali Pres H:43

<sup>47</sup> Ridwan, 2010, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung, Alfabeta, H: 15



$$b_2 = \frac{n \sum x_2 y - (\sum x_2)(\sum y)}{n \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2}$$

Keterangan:

Y: nilai yang diprediksi

a : konstanta

b : koefisien regesi

X<sub>1</sub>: nilai variabel independen pertama

X<sub>2</sub>: nilai variabel independen yang kedua.<sup>48</sup>

Menguji Hipotesis, digunakan dengan uji t dengan kriteria:

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Dasar pengambilan probabilitasnya ( signifikannya )

1. Jika probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima
2. Jika probabilitas  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak

Mencari dfnya digunakan rumus:

$$df = n - nr.$$

Keterangan:

df = degrees of freedom

n = number of cases

nr = banyaknya variabel yang dikorelasikan.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> Sugiyono, Op. cit. H : 192



## **BAB IV**

### **PENYAJIAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah SMP IT Dar Al – Maarif Pekanbaru**

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Dar Al-Maarif Pekanbaru merupakan salah satu lembaga Pendidikan yang dikelola oleh Pengurus Wilayah Nahdatul Ulama (PWNU) Riau Melalui Lembaga Pendidikan (LP) Maarif Riau.

Dasar pendirian SMP-IT Dar AL-Ma'arif Riau adalah:

- a. Pancasila sebagai falsafah Negara Republik Indonesia.
- b. Undang-Undang Dasar 1945.
- c. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- d. Keputusan rapat kerja Nasional lembaga Pendidikan Al-Ma'arif NU di Malang 22-25 Agustus 2002.
- e. Peraturan Daerah Provinsi Riau no. 04 tahun 2002 tentang rencana strategis (RENSTRA) Provinsi Riau Tahun 2001-2003.
- f. Keputusan rapat kerja Wilayah lembaga Pendidikan ma'arif NU Riau di Pekanbaru tanggal 1-3 mei 2003.

Sekolah ini berdiri atas surat keputusan persetujuan pendirian Sekolah Swasta dari Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Nomor.

420/PP.4/XII/2005/7087. Surat keputusan dikeluarkan pada tanggal 12 Desember 2005, Sekolah ini dibawah binaan SMP Negeri 3 Pekanbaru.

Pembentukan awal Sekolah ini beralamat di jalan K.H Ahmad Dahlan No. 98 dengan kepala sekolah bapak Hermansyah M.A. beliau hanya menjabat kurang dari satu semester. Selanjutnya Sekolah ini dipimpin oleh bapak Subhan, M.Ag yang ditugaskan pada tanggal 1 januari 2006 menggantikan kepala sekolah sebelumnya.

Sekolah ini pada awalnya terdiri dari satu ruang kelas dan masih satu atap dengan kantor PWNU Riau. Pada Tahun ajaran 2007/2008 Sekolah ini pindah kebelakang kantor PWNU Riau dan masih satu Wilayah yang berada di jalan Murai. Bangunan Sekolah saat ini sudah permanen dan setelah tiga Tahun berjalan Sekolah ini mempunyai jumlah ruang kelas sebanyak 3 ruang masing- masing untuk kelas VII,VII, dan IX. Pembangunan fasilitas SMP-IT Dar Al-Ma'arif dibiayai oleh PWNU Riau dan sebagian dari bantuan orang tua / masyarakat serta Pemerintah Daerah. Fasilitas di Sekolah ini dalam tiga Tahun ini mengalami perkembangan yang pesat terbukti sekolah ini mampu menyediakan ruang untuk Ujian Nasional kepada siswanya sehingga para siswa tidak perlu mengikuti ujian di Sekolah pembina yaitu di SMP Negeri 3 Pekanbaru.

Proses Pendidikan dan pembelajaran di SMP IT Dar Al-Ma'arif NU Riau diterapkan melalui sistem *Fullday School* dengan pengembangan konsep Islam Terpadu (Keterpaduan antara ilmu pengetahuan umum dan ilmu pengetahuan agama serta penerapan nilai-nilainya). Pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran lebih menekankan partisipasi aktif siswa, seperti pembelajaran *quantum learning*, *contextual teaching learning*, dan *active learning* yang semuanya menganut pendekatan *student centered learning*. Melalui sistem *Fullday School* pembinaan siswa diarahkan pada penegakan disiplin dan penanaman akhlak mulia, praktek ibadah, dan pengembangan bahasa Arab/Inggris.

## **2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah SMP IT Dar Al – Ma'arif Pekanbaru**

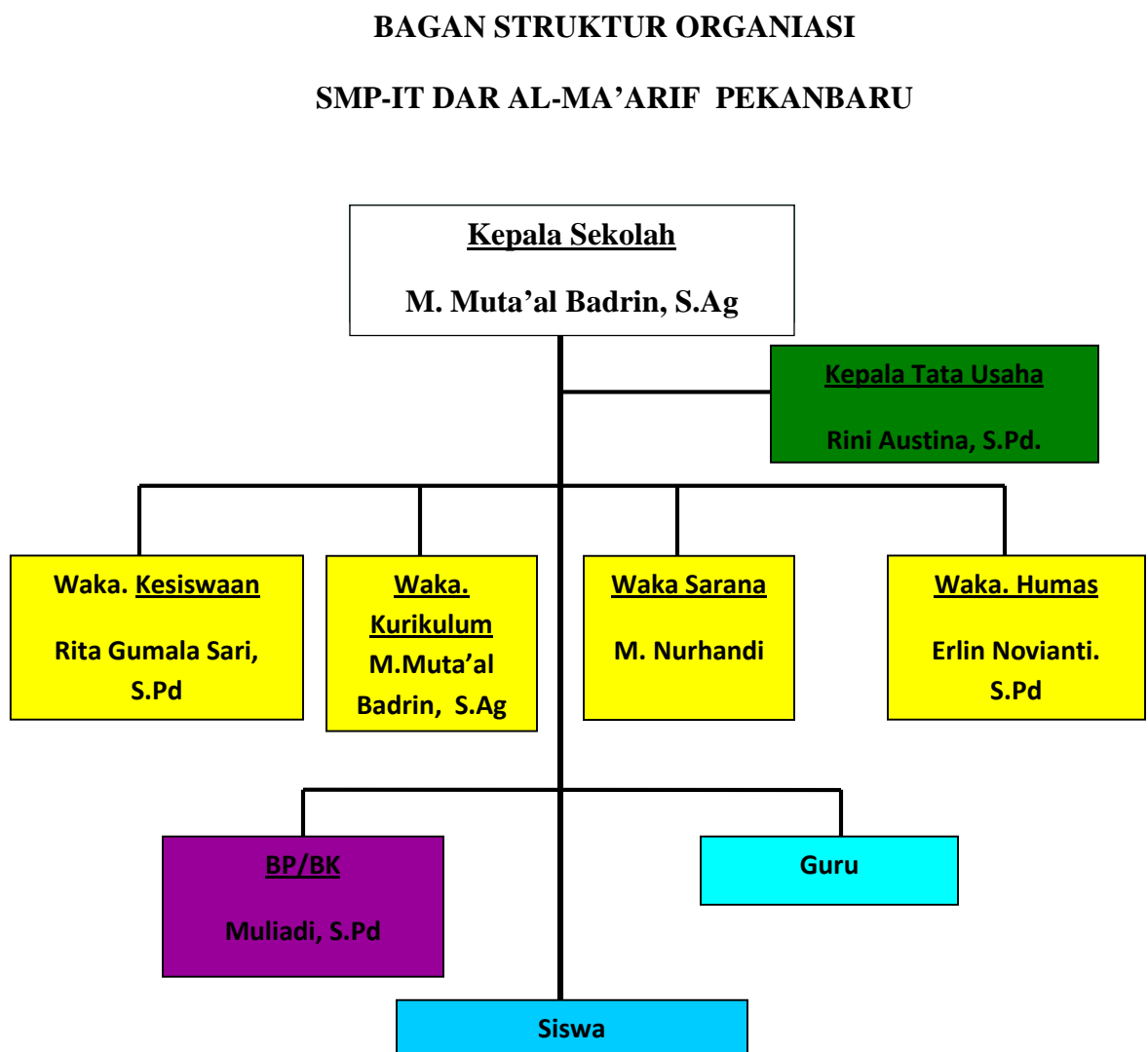
- a. VISI: Terwujudnya sumber daya manusia yang berakhlak mulia dan unggul dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- b. MISI: Mempersiapkan sumber daya manusia yang berakhlak mulia dan unggul dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi melalui kegiatan pendidikan dan pembelajaran, penelitian serta pengabdian masyarakat
- c. TUJUAN:
  - 1) Unggul dalam kegiatan keagamaan dan sosial kemasyarakatan
  - 2) Unggul dalam berbudi pekerti dan akhlak mulia
  - 3) Unggul dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi

4) Unggul dalam perolehan nilai UN

5) Unggul dalam berbahasa asing (Arab dan Inggris)

### 3. Struktur Organisasi SMP-IT Dar AL-Ma'arif Pekanbaru

Struktur Organisasi Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Dar AL-Ma'arif Pekanbaru:



#### **4. Kurikulum SMP-IT Dar AL-Ma'arif Pekanbaru**

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Dar Al-Ma'arif pada tingkat VII, VIII, IX menggunakan Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP).

Adapun bidang Studi yang diajarkan adalah :

- a. Matematika
- b. IPA
- c. IPS
- d. B. Inggris
- e. B. Indonesia
- f. PPKN
- g. B. Arab
- h. Pendidikan Agama Islam
- i. KTK dan Muata Lokal
- j. TIK
- k. Aswaja
- l. Kaligrafi
- m. Mahfuzot
- n. Kaligrafi
- o. Armel
- p. Penjaskes

## 5. Sumber Daya Manusia

**Tabel. IV.1**  
**DATA NAMA GURU BIDANG STUDI DAN JABATANNYA**

<b>NO</b>	<b>JABATAN</b>	<b>NAMA</b>	<b>GURU BIDANG STUDY</b>
1	Kepala Sekolah	Ust. M. Muta'al Badrin S.Ag	B. Arab dan PAI tafsir
2	Wakil Kepala Sekolah Bid. Kesiswaan	Ust. M. Muta'al Badrin S.Ag	B. Arab dan PAI tafsir
3	Tenaga Pengajar	Ust. Zainur S.Hi	Aswaja dan Tahsin & Tahfiz
4	Tenaga Pengajar	Ust. Edi Susilo S.Pdi	B. Inggris
5	Tenaga Pengajar	Ust. Gunawan S.Pdi	B. Inggris
6	Tenaga Pengajar	Ust. Zaidarus S.Pd	Olahraga
7	Tenaga pengajar	Ust. M. Nurhandi	KTK dan Kaligrafi
8	Tenaga Pengajar	Ustz. Rita Gumala Sari S.Pd	IPS
9	Tenaga pengajar	Ustz. Lina Mayasari S.Pd	IPA
10	Tenaga pengajar	Ustz. Erlin Novianti S.Pd	B. indonesia
11	Tenaga pengajar	Ustz. Masita Ali S.Ag	PAI
12	Tenaga pengajar	Ustz. Rini Agustina S.Pd	PPKN dan Tata Usaha
13	Tenaga pengajar	Ust. Muliadi S.Pd	Matematika
14	Tenaga pengajar	Ust. M. Nurhandi	KTK

## SISWA

Siswa merupakan salah satu komponen bagi berlangsungnya kegiatan pendidikan disekolah. Antara guru dan siswa, keduanya merupakan



komponen yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Guru sebagai pendidik / pengajar sedangkan siswa sebagai anak didik. Jumlah siswa menurut data statistik tahun ajaran 2011.

**Tabel. IV.2**  
**JUMLAH SISWA MENURUT**  
**TAHUN AJARAN**  
**2011**

<b>KELAS</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>LAKI-LAKI</b>	<b>PEREMPUAN</b>
VII	10	5	5
VIII	22	17	5
IX	19	12	7
<b>JUMLAH</b>	51	34	17

## **6. Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang mendukung keberhasilan proses belajar mengajar, karena dengan sarana dan prasarana yang lengkap akan dapat membantu tercapainya tujuan pengajaran yang telah ditetapkan.

**Tabel. IV. 3**  
**DATA SARANA DAN PRASARANA YANG DIMILIKI**  
**SMP-IT Dar AL-Ma'arif Riau**  
**TAHUN AJARAN**  
**2010 / 2011**

<b>SARANA DAN PRASARANAN</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>KET</b>
Kantor Kepala Sekolah	1	Kondisi baik
Kantor Majelis Guru	1	Kondisi baik
Ruang Kelas	3	Kondisi baik
Sarana dan Olahraga	Memadai	Kondisi baik
Toilet/WC	4 Ruang	Kondisi baik
Ruang Serba Guna	1 Ruang	Kondisi baik

### **B. Penyajian Data**

Data angket akan disajikan dalam tabel, di mana tabel tersebut berisikan frekuensi dan persentase dari jumlah responden terhadap pernyataan angket. Data yang disajikan berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Dar Al-Ma'arif Pekanbaru yang bertujuan mendapatkan data tentang Pengaruh Minat dan Kesiapan Mental terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu kelas VII siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Dar Al-Ma'arif Pekanbaru.

Data yang terkumpul berjumlah 30 pernyataan. Setiap item terdiri dari 5 option yaitu selalu, sering, kadang-kadang, jarang dan tidak pernah. Dari data yang terkumpul, selanjutnya akan penulis sajikan dalam bentuk tabel. Tabel-tabel tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

### 1. Data Tentang Minat ( $X_1$ )

**Tabel. IV.4**  
**Siswa Suka Apabila Pelajaran Akan Dimulai**

Pilihan	F	P
Selalu	7	70%
Sering	3	30%
Kadang-kadang	0	0%
Jarang	0	0%
Tidak pernah	0	0%
Jumlah	10	100%

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 7 orang atau 70%, yang memilih sering sebanyak 3 orang atau 30%, yang memilih kadang-kadang sebanyak 0 orang atau 0%, yang memilih jarang 0 orang atau 0% dan yang memilih tidak pernah 0 orang atau 0%.

**Tabel. IV.5**  
**Siswa Suka Mengikuti Pelajaran Yang Diberikan Guru**

Pilihan	F	P
Selalu	7	70%
Sering	3	30%
Kadang-kadang	0	0%
Jarang	0	0%
Tidak pernah	0	0%
Jumlah	10	100%

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 7 orang atau 70%, yang memilih sering sebanyak 3 orang atau 30%, yang memilih kadang-kadang sebanyak 0 orang atau 0%, yang memilih jarang 0 orang atau 0% dan yang memilih tidak pernah 0 orang atau 0%.

**Tabel. IV.6**  
**Siswa Datang Tepat Waktu Ketika Pelajaran Dimulai**

Pilihan	F	P
Selalu	7	70%
Sering	3	30%
Kadang-kadang	0	0%
Jarang	0	0%
Tidak pernah	0	0%
Jumlah	10	100%

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 7 orang atau 70%, yang memilih sering sebanyak 3 orang atau 30%, yang memilih kadang-kadang sebanyak 0 orang atau 0%, yang memilih jarang 0 orang atau 0% dan yang memilih tidak pernah 0 orang atau 0%.

**Tabel. IV.7**  
**Siswa Perhatian Pada Pelajaran IPS Terpadu**

Pilihan	F	P
Selalu	7	70%
Sering	1	10%
Kadang-kadang	2	20%
Jarang	0	0%
Tidak pernah	0	0%
Jumlah	10	100%

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 7 orang atau 70%, yang memilih sering sebanyak 1 orang atau 10%, yang memilih kadang-kadang sebanyak 2 orang atau 20%, yang memilih jarang 0 orang atau 0% dan yang memilih tidak pernah 0 orang atau 0%.

**Tabel. IV.8**  
**Siswa Berkonsentrasi Dalam Belajar**

Pilihan	F	P
Selalu	5	50%
Sering	3	30%
Kadang-kadang	1	10%
Jarang	0	0%
Tidak pernah	1	10%
Jumlah	10	100%

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 5 orang atau 50%, yang memilih sering sebanyak 3 orang atau 30%, yang memilih kadang-kadang sebanyak 1 orang atau 10%, yang memilih jarang 0 orang atau 0% dan yang memilih tidak pernah 1 orang atau 10%.

**Tabel. IV.9**  
**Siswa Memperhatikan Guru Saat Menerangkan**

Pilihan	F	P
Selalu	5	50%
Sering	4	40%
Kadang-kadang	1	10%
Jarang	0	0%
Tidak pernah	0	0%
Jumlah	10	100%

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 5 orang atau 50%, yang memilih sering sebanyak 4 orang atau 40%, yang memilih kadang-kadang sebanyak 1 orang atau 10%, yang memilih jarang 0 orang atau 0% dan yang memilih tidak pernah 0 orang atau 0%.

**Tabel. IV.10**  
**Siswa Membaca Buku Yang Berkaitan Dengan Pelajaran IPS Terpadu**

Pilihan	F	P
Selalu	7	70%
Sering	3	30%
Kadang-kadang	0	0%
Jarang	0	0%
Tidak pernah	0	0%
Jumlah	10	100%

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 7 orang atau 70%, yang memilih sering sebanyak 3 orang atau 30%, yang memilih kadang-kadang sebanyak 0 orang atau 0%, yang memilih jarang 0 orang atau 0% dan yang memilih tidak pernah 0 orang atau 0%.

**Tabel. IV.11**  
**Siswa Mengerjakan Tugas Yang Diberikan Guru**

Pilihan	F	P
Selalu	6	60%
Sering	3	30%
Kadang-kadang	1	10%
Jarang	0	0%
Tidak pernah	0	0%
Jumlah	10	100%

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 6 orang atau 60%, yang memilih sering sebanyak 3 orang atau 30%, yang memilih kadang-kadang sebanyak 1 orang atau 10%, yang memilih jarang 0 orang atau 0% dan yang memilih tidak pernah 0 orang atau 0%.

**Tabel. IV.12**  
**Siswa Menganggap Pelajaran yang Diberikan Guru Mudah**

Pilihan	F	P
Selalu	1	10%
Sering	2	20%
Kadang-kadang	4	40%
Jarang	2	20%
Tidak pernah	1	10%
Jumlah	10	100%

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 1 orang atau 10%, yang memilih sering sebanyak 2 orang atau 20%, yang memilih kadang-kadang sebanyak 4 orang atau 40%, yang memilih jarang 2 orang atau 20% dan yang memilih tidak pernah 1 orang atau 10%.

**Tabel. IV.13**  
**Siswa Menyukai Isi Pelajaran Yang Menantang Untuk Dipelajari**

Pilihan	F	P
Selalu	8	80%
Sering	1	10%
Kadang-kadang	1	10%
Jarang	0	0%
Tidak pernah	0	0%
Jumlah	10	100%

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 8 orang atau 80%, yang memilih sering sebanyak 1 orang atau 10%, yang memilih kadang-kadang sebanyak 1 orang atau 10%, yang memilih jarang 0 orang atau 0% dan yang memilih tidak pernah 0 orang atau 0%.

**Tabel. IV.14**  
**Siswa Memberi Tanggapan Terhadap Pertanyaan Yang Diberikan**

Pilihan	F	P
Selalu	5	50%
Sering	0	0%
Kadang-kadang	5	50%
Jarang	0	0%
Tidak pernah	0	0%
Jumlah	10	100%

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 5 orang atau 50%, yang memilih sering sebanyak 0 orang atau 0%, yang memilih kadang-kadang sebanyak 5 orang atau 50%, yang memilih jarang 0 orang atau 0% dan yang memilih tidak pernah 0 orang atau 0%.

**Tabel. IV.15**  
**Siswa Ingin Dipuji Apabila Dapat Menjawab Pertanyaan**

Pilihan	F	P
Selalu	2	20%
Sering	4	40%
Kadang-kadang	1	10%
Jarang	1	10%
Tidak pernah	2	20%
Jumlah	10	100%

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 2 orang atau 20%, yang memilih sering sebanyak 4 orang atau 40%, yang memilih kadang-kadang sebanyak 1 orang atau 10%, yang memilih jarang 1 orang atau 10% dan yang memilih tidak pernah 2 orang atau 20%.



**Tabel. IV.16**  
**Siswa Hadir Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu**

Pilihan	F	P
Selalu	8	80%
Sering	1	10%
Kadang-kadang	1	10%
Jarang	0	0%
Tidak pernah	0	0%
Jumlah	10	100%

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 8 orang atau 80%, yang memilih sering sebanyak 1 orang atau 10%, yang memilih kadang-kadang sebanyak 1 orang atau 10%, yang memilih jarang 0 orang atau 0% dan yang memilih tidak pernah 0 orang atau 0%.

**Tabel. IV.17**  
**Siswa Didalam Berdiskusi Dikelas Memberi Respon Terhadap  
 Pertanyaan Temannya Yang Lain**

Pilihan	F	P
Selalu	4	40%
Sering	4	40%
Kadang-kadang	1	10%
Jarang	0	0%
Tidak pernah	1	10%
Jumlah	10	100%

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 4 orang atau 40%, yang memilih sering sebanyak 4 orang atau 40%, yang memilih kadang-kadang sebanyak 1 orang atau 10%, yang memilih jarang 0 orang atau 0% dan yang memilih tidak pernah 1 orang atau 10%.

**Tabel. IV.18**  
**Siswa Mengulang Isi Pelajaran Yang Diajarkan Di Rumah**

Pilihan	F	P
Selalu	3	30%
Sering	2	20%
Kadang-kadang	4	40%
Jarang	0	0%
Tidak pernah	1	10%
Jumlah	10	100%

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 3 orang atau 30%, yang memilih sering sebanyak 2 orang atau 20%, yang memilih kadang-kadang sebanyak 4 orang atau 40%, yang memilih jarang 0 orang atau 0% dan yang memilih tidak pernah 1 orang atau 10%.

**Tabel. IV.19**  
**Rekapitulasi Angket Tentang Minat (X<sub>1</sub>)**

NO IND	JAWABANNYA									
	SL (5)		SR (4)		KD (3)		JR (2)		TP (1)	
	F	P	F	P(%)	F	P(%)	F	P(%)	F	P(%)
1	7	70%	3	30%	0	0%	0	0%	0	0%
2	7	70%	3	30%	0	0%	0	0%	0	0%
3	7	70%	3	30%	0	0%	0	0%	0	0%
4	7	70%	1	10%	2	20%	0	0%	0	0%
5	5	50%	3	30%	1	10%	0	0%	1	1%
6	5	50%	4	40%	1	10%	0	0%	0	0%
7	7	70%	3	30%	0	0%	0	0%	0	0%
8	6	60%	3	30%	1	10%	0	0%	0	0%
9	1	10%	2	20%	4	40%	2	2%	1	1%
10	8	80%	1	10%	1	10%	0	0%	0	0%
11	5	50%	0	0%	5	50%	0	0%	0	0%
12	2	20%	4	40%	1	10%	1	1%	2	2%
13	8	80%	1	10%	1	10%	0	0%	0	0%
14	4	40%	4	40%	1	10%	0	0%	1	1%
15	3	30%	2	20%	4	40%	0	0%	1	1%
JM LH	82	820.00%	37	370.00%	22	220.00%	3	3.00%	6	6.00%

Berdasarkan rekapitulasi variabel minat di atas, maka dapat diketahui:

- a. Alternatif jawaban SL sebanyak 82
- b. Alternatif jawaban SR sebanyak 37
- c. Alternatif jawaban KD sebanyak 22
- d. Alternatif jawaban JR sebanyak 3
- e. Alternatif jawaban TP sebanyak 6

Variabel Minat adalah:

- a. Alternatif jawaban SL sebanyak  $82 \times 5 = 410$
- b. Alternatif jawaban SR sebanyak  $37 \times 4 = 148$
- c. Alternatif jawaban KD sebanyak  $22 \times 3 = 66$
- d. Alternatif jawaban JR sebanyak  $3 \times 2 = 6$
- e. Alternatif jawaban TP sebanyak  $6 \times 1 = 6$

$$150 = 636$$

Nilai kumulatif angket variabel minat sebanyak 150, sedangkan nilai yang diharapkan  $150 \times 5 = 750$ . Dan selanjutnya digunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Data di atas dimasukan kerumus untuk menentukan hasil penelitian:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{636}{750} \times 100\%$$

$$P = 84.80\%$$

Angka yang dipersentasekan kemudian ditafsirkan melalui kriteria yang telah disebutkan dibab III, yaitu:

- a. 81%-100% dikategorikan sangat baik
- b. 61%-80% dikategorikan baik
- c. 41%-60% dikategorikan cukup baik
- d. 21%-40% dikategorikan kurang baik

e. 0%-20% dikategorikan tidak baik

Berdasarkan kriteria di atas, maka minat siswa tergolong sangat baik dengan persentase 84.80%.

## 2. Data Tentang Kesiapan Mental ( $X_2$ )

**Tabel. IV.20**  
**Siswa Mempersiapkan Dirinya Belajar Dengan Baik**

Pilihan	F	P
Selalu	8	80%
Sering	0	0%
Kadang-kadang	2	20%
Jarang	0	0%
Tidak pernah	0	0%
Jumlah	10	100%

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 8 orang atau 80%, yang memilih sering sebanyak 0 orang atau 0%, yang memilih kadang-kadang sebanyak 2 orang atau 20%, yang memilih jarang 0 orang atau 0% dan yang memilih tidak pernah 0 orang atau 0%.

**Tabel. IV.21**  
**Siswa Membantu Teman Dalam Belajar**

Pilihan	F	P
Selalu	5	50%
Sering	1	10%
Kadang-kadang	2	20%
Jarang	2	20%
Tidak pernah	0	0%
Jumlah	10	100%

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 5 orang atau 50%, yang memilih sering sebanyak 1 orang atau 10%, yang memilih kadang-kadang sebanyak 2 orang atau 20%, yang memilih jarang 2 orang atau 20% dan yang memilih tidak pernah 0 orang atau 0%.

**Tabel. IV.22**  
**Siswa Patuh Terhadap Peraturan Guru**

Pilihan	F	P
Selalu	7	70%
Sering	1	10%
Kadang-kadang	2	20%
Jarang	0	0%
Tidak pernah	0	0%
Jumlah	10	100%

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 7 orang atau 70%, yang memilih sering sebanyak 1 orang atau 10%, yang memilih kadang-kadang sebanyak 2 orang atau 20%, yang memilih jarang 0 orang atau 0% dan yang memilih tidak pernah 0 orang atau 0%.

**Tabel. IV.23**  
**Siswa Menghilangkan Rasa Takut Dan Cemas Dalam Belajar**

Pilihan	F	P
Selalu	5	50%
Sering	1	10%
Kadang-kadang	3	30%
Jarang	1	10%
Tidak pernah	0	0%
Jumlah	10	100%

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 5 orang atau 50%, yang memilih sering sebanyak 1 orang atau 10%, yang memilih kadang-kadang sebanyak 3 orang atau 30%, yang memilih jarang 1 orang atau 10% dan yang memilih tidak pernah 0 orang atau 0%.

**Tabel. IV.24**  
**Siswa Nyaman Dalam Belajar**

Pilihan	F	P
Selalu	8	80%
Sering	1	10%
Kadang-kadang	0	0%
Jarang	1	10%
Tidak pernah	0	0%
Jumlah	10	100%

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 8 orang atau 80%, yang memilih sering sebanyak 1 orang atau 10%, yang memilih kadang-kadang sebanyak 0 orang atau 0%, yang memilih jarang 1 orang atau 10% dan yang memilih tidak pernah 0 orang atau 0%.

**Tabel. IV.25**  
**Siswa Memusatkan Pikiran Pada Pelajaran Yang Diberikan**

Pilihan	F	P
Selalu	7	70%
Sering	1	10%
Kadang-kadang	2	20%
Jarang	0	0%
Tidak pernah	0	0%
Jumlah	10	100%

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 7 orang atau 70%, yang memilih sering sebanyak 1 orang atau 10%, yang memilih kadang-kadang sebanyak 2 orang atau 20%, yang memilih jarang 0 orang atau 0% dan yang memilih tidak pernah 0 orang atau 0%.

**Tabel. IV.26**  
**Siswa Mampu Mengeluarkan Ide-Ide Dalam Belajar**

Pilihan	F	P
Selalu	4	40%
Sering	2	20%
Kadang-kadang	2	20%
Jarang	2	20%
Tidak pernah	0	0%
Jumlah	10	100%

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 4 orang atau 40%, yang memilih sering sebanyak 2 orang atau 20%, yang memilih kadang-kadang sebanyak 2 orang atau 20%, yang memilih jarang 2 orang atau 20% dan yang memilih tidak pernah 0 orang atau 0%.

**Tabel. IV.27**  
**Siswa Aktif Mengeluarkan Pendapat Dalam Belajar**

Pilihan	F	P
Selalu	3	30%
Sering	5	50%
Kadang-kadang	1	10%
Jarang	1	10%
Tidak pernah	0	0%
Jumlah	10	100%



Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 3 orang atau 30%, yang memilih sering sebanyak 5 orang atau 50%, yang memilih kadang-kadang sebanyak 1 orang atau 10%, yang memilih jarang 1 orang atau 10% dan yang memilih tidak pernah 0 orang atau 0%.

**Tabel. IV.28**  
**Siswa Diam Disaat Belajar**

Pilihan	F	P
Selalu	4	40%
Sering	2	20%
Kadang-kadang	3	30%
Jarang	1	10%
Tidak pernah	0	0%
Jumlah	10	100%

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 4 orang atau 40%, yang memilih sering sebanyak 2 orang atau 20%, yang memilih kadang-kadang sebanyak 3 orang atau 30%, yang memilih jarang 1 orang atau 10% dan yang memilih tidak pernah 0 orang atau 0%.

**Tabel. IV.29**  
**Siswa Berkonsentrasi Dalam Belajar**

Pilihan	F	P
Selalu	6	60%
Sering	3	30%
Kadang-kadang	1	10%
Jarang	0	0%
Tidak pernah	0	0%
Jumlah	10	100%

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 6 orang atau 60%, yang memilih sering sebanyak 3 orang atau 30%, yang memilih kadang-kadang sebanyak 1 orang atau 10%, yang memilih jarang 0 orang atau 0% dan yang memilih tidak pernah 0 orang atau 0%.

**Tabel. IV.30**  
**Siswa Senang Jika Guru Mengadakan Ulangan Pada Pelajaran Ini**

Pilihan	F	P
Selalu	3	30%
Sering	3	30%
Kadang-kadang	4	40%
Jarang	0	0%
Tidak pernah	0	0%
Jumlah	10	100%

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 3 orang atau 30%, yang memilih sering sebanyak 3 orang atau 30%, yang memilih kadang-kadang sebanyak 4 orang atau 40%, yang memilih jarang 0 orang atau 0% dan yang memilih tidak pernah 0 orang atau 0%.

**Tabel. IV.31**  
**Siswa Berkeringat Dingin Ketika Guru Menyuruh Saya Ke Depan Untuk Mengerjakan Soal-Soal**

Pilihan	F	P
Selalu	1	10%
Sering	4	40%
Kadang-kadang	2	20%
Jarang	0	0%
Tidak pernah	3	30%
Jumlah	10	100%

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 1 orang atau 10%, yang memilih sering sebanyak 4 orang atau 40%, yang memilih kadang-kadang sebanyak 2 orang atau 20%, yang memilih jarang 0 orang atau 0% dan yang memilih tidak pernah 3 orang atau 30%.

**Tabel. IV.32**  
**Siswa Tenang Di Dalam Kelas**

Pilihan	F	P
Selalu	7	70%
Sering	0	0%
Kadang-kadang	3	30%
Jarang	0	0%
Tidak pernah	0	0%
Jumlah	10	100%

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 7 orang atau 70%, yang memilih sering sebanyak 0 orang atau 0%, yang memilih kadang-kadang sebanyak 3 orang atau 30%, yang memilih jarang 0 orang atau 0% dan yang memilih tidak pernah 0 orang atau 0%.

**Tabel. IV.33**  
**Siswa Menjaga Kesehatan Tubuhnya**

Pilihan	F	P
Selalu	7	70%
Sering	2	20%
Kadang-kadang	1	10%
Jarang	0	0%
Tidak pernah	0	0%
Jumlah	10	100%

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 7 orang atau 70%, yang memilih sering sebanyak 2 orang atau 20%, yang memilih kadang-kadang sebanyak 1 orang atau 10%, yang memilih jarang 0 orang atau 0% dan yang memilih tidak pernah 0 orang atau 0%.

**Tabel. IV.34**  
**Siswa Makan Sebelum Pergi Sekolah**

Pilihan	F	P
Selalu	4	40%
Sering	2	20%
Kadang-kadang	4	40%
Jarang	0	0%
Tidak pernah	0	0%
Jumlah	10	100%

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 4 orang atau 40%, yang memilih sering sebanyak 2 orang atau 20%, yang memilih kadang-kadang sebanyak 4 orang atau 40%, yang memilih jarang 0 orang atau 0% dan yang memilih tidak pernah 0 orang atau 0%.

**Tabel. .IV.35**  
**Rekapitulasi Angket Tentang Kesiapan Mental (X<sub>2</sub>)**

NO IND	JAWABANNYA									
	SL ( 5 )		SR ( 4 )		KD ( 3 )		JR ( 2 )		TP ( 1 )	
	F	P(%)	F	P(%)	F	P(%)	F	P(%)	F	P(%)
1	8	80%	0	0%	2	20%	0	0%	0	0%
2	5	50%	1	10%	2	20%	2	20%	0	0%
3	7	70%	1	10%	2	20%	0	0%	0	0%
4	5	50%	1	10%	3	30%	1	10%	0	0%
5	8	80%	1	10%	0	0%	1	10%	0	0%
6	7	70%	1	10%	2	20%	0	0%	0	0%
7	4	40%	2	20%	2	20%	2	20%	0	0%
8	3	30%	5	50%	1	10%	1	10%	0	0%
9	4	40%	2	20%	3	30%	1	10%	0	0%
10	6	60%	3	30%	1	10%	0	0%	0	0%
11	3	30%	3	30%	4	40%	0	0%	0	0%
12	1	10%	4	40%	2	20%	0	0%	3	30%
13	7	70%	0	0%	3	30%	0	0%	0	0%
14	7	70%	2	20%	1	10%	0	0%	0	0%
15	4	40%	2	20%	4	40%	0	0%	0	0%
JMLH	79	790.00%	28	280.00%	32	320.00%	8	80.00%	3	30.00%

Berdasarkan rekapitulasi variabel kesiapan mental di atas, maka dapat diketahui:

- a. Alternatif jawaban SL sebanyak 79
- b. Alternatif jawaban SR sebanyak 28
- c. Alternatif jawaban KD sebanyak 32
- d. Alternatif jawaban JR sebanyak 8
- e. Alternatif jawaban TP sebanyak 3

Variabel kesiapan mental adalah:

- a. Alternatif jawaban SL sebanyak  $79 \times 5 = 395$

- b. Alternatif jawaban SR sebanyak  $28 \times 4 = 112$
- c. Alternatif jawaban KD sebanyak  $32 \times 3 = 96$
- d. Alternatif jawaban JR sebanyak  $8 \times 2 = 16$
- e. Alternatif jawaban TP sebanyak  $3 \times 1 = 3$

$$150 = 622$$

Nilai kumulatif angket variabel kesiapan mental sebanyak 150, sedangkan nilai yang diharapkan  $150 \times 5 = 750$ . Dan selanjutnya digunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Rumus untuk menentukan hasil penelitian:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{622}{750} \times 100\%$$

$$P = 82.93\%$$

Angka yang dipersentasekan kemudian ditafsirkan melalui kriteria yang telah disebutkan dibab III, yaitu:

- a. 81%-100% dikategorikan sangat baik
- b. 61%-80% dikategorikan baik
- c. 41%-60% dikategorikan cukup baik
- d. 21%-40% dikategorikan kurang baik
- e. 0%-20% dikategorikan tidak baik

Berdasarkan kriteria di atas, maka kesiapan mental siswa tergolong sangat baik dengan persentase 82.93%.

### 3. Data Tentang Hasil Belajar

Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII Tahun ajaran 2011. Hasil ulangnya adalah:

80 100 70 70 100 95 100 90 95 100

**Tabel. IV.36**  
**Rekapitulasi Skor Hasil Belajar (Y)**

NO	SKOR	KATEGORI	F	PERSENTASE (%)
1	94-100	SANGAT BAIK	6	60%
2	88-93	BAIK	1	10%
3	82-87	CUKUP	0	0%
4	76-81	RENDAH	1	10%
5	70-75	SANGAT RENDAH	2	20%
JUMLAH			10	100%

Tabel di atas diketahui bahwa skor paling tinggi 100, dan skor paling rendah 70. Dari penelitian di atas menunjukkan bahwa kategori sangat baik yakni sebanyak 6 orang atau 60%. Pada kategori baik yakni sebanyak 1 orang atau 10%, pada kategori cukup sebanyak 0 orang atau 0%, pada kategori rendah sebanyak 1 orang atau 10% dan pada kategori sangat rendah 2 orang atau 20%.

## C. Analisis Data

### 1. Minat ( $X_1$ )

Data tentang minat jumlahnya akan dianalisis dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 13, dan Hasilnya:

**Tabel. IV.37**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MINAT	10	48	71	63.40	8.834
Valid N (listwise)	10				

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa variabel minat skor terendahnya 48, skor tertinggi 71, Mean ( M ) 63.40 dan standar deviasinya ( SD ) 8.83.

### 2. Kesiapan Mental ( $X_2$ )

Data tentang kesiapan mental dalam jumlahnya akan dianalisis dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 13, dan hasilnya:



**Tabel. IV.38**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KESIAPAN MENTAL	10	44	73	62.20	10.465
Valid N (listwise)	10				

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa variabel kesiapan mental skor terendahnya 44, skor tertinggi 73, Mean ( M ) 62.20 dan standar deviasinya ( SD ) 10.47.

### 3. Hasil Belajar (Y)

Data tentang hasil belajar dalam jumlahnya akan dianalisis dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 13, dan hasilnya:

**Tabel. IV.39**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
HASIL BELAJAR	10	70	100	90.00	12.247
Valid N (listwise)	10				

Tabel di atas diketahui bahwa variabel hasil belajar skor terendahnya 70, skor tertinggi 100, Mean ( M ) 90 dan standar deviasinya ( SD ) 12.24.

**4. Analisis pengaruh minat dan kesiapan mental terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Terpadu kelas VII siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Maarif Pekanbaru.**

Data akan dianalisis dengan regresi berganda untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh. Dalam memproses data, peneliti menggunakan program SPSS versi 13. Langkah yang digunakan dalam menganalisa data adalah:

**a. Data tentang minat terhadap hasil belajar ( $X_1$ )**

Pengujian hipotesis ini untuk mengetahui Pengaruh minat terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu kelas VII siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Dar Al-Ma'arif Pekanbaru. Data ini dianalisis dengan menggunakan program SPSS 13. Dan hasil yang diperoleh:

**Tabel. IV.40**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.446	2.758		.887	.401
MINAT	1.381	.043	.996	32.023	.000

Berdasarkan tabel IV.13 persamaan regresi bergandanya:

$$Y = a + b_1 X_1$$

$$Y = 2.446 + 1.381 X_1$$

Berdasarkan data di atas, diperoleh tingkat probabilitasnya  $0.000 < 0,05$ . Ini berarti ada Pengaruh minat terhadap hasil belajar IPS Terpadu kelas VII siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Ma'arif Pekanbaru. Dan juga berdasarkan uji t diperoleh nilai  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  ( $32.023 > 1.860$ ) pada taraf signifikan  $0.05$   $df = 8$ . Dengan demikian maka hipotesis yang diajukan diterima. pengujian hipotesis membuktikan Ada Pengaruh minat terhadap hasil belajar IPS Terpadu kelas VII siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Dar Al-Ma'arif Pekanbaru.

**Tabel. IV.41**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.996 <sup>a</sup>	.992	.991	1.143

Besar koefisien determinasi (R Square) pengaruh minat terhadap hasil belajar IPS Terpadu kelas VII siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Dar Al-Ma'arif Pekanbaru adalah 0.992. kontribusi pengaruh minat terhadap hasil belajar IPS Terpadu kelas VII siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Dar Al-Ma'arif Pekanbaru adalah sebesar  $0.992 \times 100\% = 99.2\%$  selebihnya ditentukan variabel lain.

**b. Data tentang Kesiapan Mental terhadap hasil belajar ( $X_2$ )**

Pengujian hipotesis ini untuk mengetahui Pengaruh kesiapan mental terhadap hasil belajar IPS Terpadu kelas VII siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Dar Al-Ma'arif Pekanbaru. Data ini dianalisis dengan menggunakan program SPSS 13. Dan hasil yang diperoleh:

**Tabel. IV.42**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.740	3.158		5.618	.000
	KESIAPAN MENTAL	1.162	.050	.993	23.171	.000

Berdasarkan tabel IV.14 persamaan regresi bergandanya:

$$Y = a + b_2 X_2$$

$$Y = 17.740 + 1.16_2 X_2$$

Berdasarkan data di atas, diperoleh tingkat probalitasnya  $0.000 < 0,05$ . Ini berarti Ada Pengaruh kesiapan mental terhadap hasil belajar IPS Terpadu kelas VII siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Dar Al-Ma'arif Pekanbaru. Dan juga berdasarkan uji t diperoleh nilai  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  ( $23.171 > 1.860$ ) pada taraf signifikan  $0.05$   $df = 8$ . Dengan demikian maka hipotesis yang diajukan diterima. pengujian hipotesis membuktikan bahwa Ada Pengaruh kesiapan mental terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu kelas VII siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Ma'arif Pekanbaru.

**Tabel. IV.43**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.993 <sup>a</sup>	.985	.983	1.574

Besar koefisien determinasi (R Square) pengaruh Kesiapan mental terhadap hasil belajar IPS Terpadu kelas VII siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Dar Al-Ma'arif Pekanbaru adalah 0.985. kontribusi pengaruh kesiapan mental terhadap hasil belajar IPS Terpadu kelas VII siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Dar Al-Ma'arif Pekanbaru adalah sebesar  $0.985 \times 100\% = 98.5\%$  selebihnya ditentukan variabel lain.

**c. Data Minat dan Kesiapan Mental secara bersamaan terhadap hasil belajar**

Pengujian hipotesis ini untuk mengetahui Pengaruh minat dan kesiapan mental secara bersamaan terhadap hasil belajar IPS Terpadu kelas VII siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Dar Al-Ma'arif Pekanbaru. Data ini dianalisis dengan menggunakan program SPSS 13. Dan hasil yang diperoleh:

**Tabel. IV.44**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.682	2.784		2.760	.028
	MINAT	.864	.190	.623	4.556	.003
	KESIAPAN MENTAL	.442	.160	.378	2.763	.028

Berdasarkan tabel IV.15 persamaan regresi bergandanya:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = 7.682 + 0.864 X_1 + 0.442 X_2$$

Berdasarkan data di atas, diperoleh tingkat probabilitas minat  $0.003 < 0,05$ . Ini berarti Ada Pengaruh minat terhadap hasil belajar IPS Terpadu kelas VII siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Dar Al-Ma'arif Pekanbaru. Dan juga berdasarkan uji t diperoleh nilai  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  ( $4.556 > 1.895$ ) pada taraf signifikan  $0.05$   $df = 7$ . Dengan demikian maka hipotesis yang diajukan diterima. pengujian hipotesis membuktikan Ada Pengaruh Minat terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu kelas VII siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Dar Al-Ma'arif Pekanbaru.

Berdasarkan data di atas diperoleh tingkat probabilitas kesiapan mental  $0.028 < 0,05$ . Ini berarti Ada kesiapan mental terhadap hasil belajar IPS Terpadu kelas VII siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Dar Al-Ma'arif Pekanbaru . Dan juga berdasarkan uji t diperoleh nilai  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  ( $2.763 > 1.895$ ) pada taraf signifikan  $0.05$   $df=7$ . Dengan demikian maka hipotesis yang diajukan diterima. pengujian hipotesis membuktikan Ada

Pengaruh kesiapan mental terhadap hasil belajar IPS Terpadu kelas VII siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Dar Al-Ma'arif Pekanbaru.

Berdasarkan dari dua pernyataan diatas maka minat dan kesiapan mental secara bersamaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPS Terpadu kelas VII siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Dar Al-Ma'arif Pekanbaru.

**Tabel. IV.45**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.998 <sup>a</sup>	.996	.995	.845

Besar koefisien determinasi (R Square) pengaruh minat dan kesiapan mental terhadap hasil belajar IPS Terpadu kelas VII siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Dar Al-Ma'arif Pekanbaru adalah 0.996. kontribusi pengaruh minat dan kesiapan mental terhadap hasil belajar IPS Terpadu kelas VII siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Dar Al-Ma'arif Pekanbaru adalah sebesar  $0.996 \times 100\% = 99.6\%$  selebihnya ditentukan variabel lain

## 5. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang penulis simpulkan adalah sebagai berikut:

- a. Ada Pengaruh yang signifikan antara minat terhadap hasil belajar IPS Terpadu kelas VII siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Dar Al-Ma'arif Pekanbaru pada  $\text{sig} = 0.000 < 0,05$ . Ini berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.
- b. Ada Pengaruh yang signifikan antara kesiapan mental terhadap hasil belajar IPS Terpadu kelas VII siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Dar Al-Ma'arif Pekanbaru pada  $\text{sig} = 0.000 < 0,05$ . Ini berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.
- c. Secara bersamaan minat berpengaruh terhadap hasil belajar IPS Terpadu pada signifikan  $0.003 < 0,05$ , dan Kesiapan Mental berpengaruh terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu pada signifikan  $0.028 < 0,05$ . Ini berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.





## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis menyajikan data yang diperoleh melalui angket dan dokumentasi, dan setelah itu dianalisis, maka terjawab permasalahan yang peneliti rumuskan pada bab terdahulu di atas.

Maka kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. Minat siswa terhadap pelajaran IPS Terpadu dikategorikan sangat baik. Hal ini terlihat dari hasil penelitian yang menunjukkan sebesar 84.80%. kontribusi pengaruh minat terhadap hasil belajar IPS Terpadu kelas VII siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Dar Al-Ma'arif Pekanbaru adalah sebesar 99.2% selebihnya ditentukan variabel lain.
2. Kesiapan mental siswa terhadap pelajaran IPS dikategorikan baik. Hal ini terlihat dari hasil penelitian yang menunjukkan sebesar 82.93%. kontribusi pengaruh kesiapan mental terhadap hasil belajar IPS Terpadu kelas VII siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Dar Al-Ma'arif Pekanbaru adalah sebesar 98.5% selebihnya ditentukan variabel lain.
3. Hasil belajar IPS Terpadu siswa terhadap pelajaran IPS dikategorikan sangat baik. Hal ini terlihat dari hasil penelitian yang menunjukkan sebesar 60%.
4. Secara bersamaan kontribusi pengaruh minat dan kesiapan mental terhadap hasil belajar IPS Terpadu kelas VII siswa di Sekolah Menengah Pertama

Islam Terpadu Dar Al-Ma'arif Pekanbaru adalah sebesar 99.6% selebihnya ditentukan variabel lain

## **B. Saran**

Berdasarkan pengalaman peneliti sewaktu melaksanakan penelitian ini penulis menyarankan bahwa:

1. Kepada siswa lebih giat lagi dalam meningkatkan minatnya terhadap pelajaran IPS Terpadu, siap dalam belajar, mempertahankan aktivitas belajar yang baik agar tercapai hasil belajar yang baik.
2. Kesiapan mental yang perlu ditingkatkan siswa adalah kesehatan fisik maupun mental dan perilaku yang baik dalam belajar.
3. kepada pihak guru harusnya selalu memberi motivasi, agar siswa tetap berminat pada pelajaran IPS Terpadu, disiplin terhadap siswa, menciptakan proses belajar mengajar yang menarik, guru harus tetap merangsang dan meningkatkan daya pikir siswa.
4. Kepada Sekolah diharapkan dapat meningkatkan minat dan kesiapan mental siswa agar siswa dapat memperoleh hasil yang baik dalam belajarnya dan juga menjalankan peraturan yang telah dibuat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, 2010, *Prosedur Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta
- Andi. 2004. *10 Model Penelitian dan Pengolahannya dengan SPSS*. Semarang. Wahana Komputer
- Djamarah Bahri Saiful. 2008 *Psikologi Belajar*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Dimiyati, Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. PT Rineka Cipta
- Hamalik Oemar. 2005. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta.. PT Bumi Aksara.
- [Http://digilib.unnes.ac.id/gsd/collect/skripsi/archives/HASHb2fc.../doc.pdf](http://digilib.unnes.ac.id/gsd/collect/skripsi/archives/HASHb2fc.../doc.pdf). *Pengaruh minat dan fasilitas terhadap hasil belajar mengetik manual dengan sistem 10 (sepuluh) jari siswa kelas i jurusan administrasi perkantoran di smk negeri 2 semarang*. 05-Maret-2011
- [Http://dt.tp.ac.id/doc/pengertian+kepuasan+belajar+siswa](http://dt.tp.ac.id/doc/pengertian+kepuasan+belajar+siswa) 05-Maret-2011
- [Http://top-motivation.blogspot.com/2009/07/hakekat-mental.html](http://top-motivation.blogspot.com/2009/07/hakekat-mental.html). 01-Maret-2011
- [Http://Teori\\_Belajar\\_Behavioristik](http://Teori_Belajar_Behavioristik). 27-Maret-2011.
- [Http://KAJIAN+TEORI+KESIAPAN+MENGAJAR](http://KAJIAN+TEORI+KESIAPAN+MENGAJAR). 27-Maret-2011.
- [Http://menumbuhkan-minat-belajar-siswa-dalam](http://menumbuhkan-minat-belajar-siswa-dalam). 27-Maret-2011
- [Http://Kenali Aspek Kesiapan Belajar Anda \\_ BELAJAR PSIKOLOGI](http://Kenali_Aspek_Kesiapan_Belajar_Anda). 27-Maret-2011
- [Http://wawan-junaidi.blogspot.com/2010/04/jenis-jenis-tes-hasil-belajar.html](http://wawan-junaidi.blogspot.com/2010/04/jenis-jenis-tes-hasil-belajar.html). 27-Maret-2011

[Http://aadesanjaya.blogspot.com/2011/03/pengertian-definisi-hasil-belajar.html](http://aadesanjaya.blogspot.com/2011/03/pengertian-definisi-hasil-belajar.html) . 27-Maret-2011

Harjanto. 2008. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta. PT Rineka

Hasan Iqbal. 2008. *Pokok-pokok materi Statistik 1*. Jakarta. Bumi Aksara

Ihsan Fuad, 2005. *Dasar-dasar kependidikan*. Jakarta. PT Rineka cipta

Kusnadi, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Pekanbaru Yayasan Pustaka Riau

Poerwadarminta, WJS. 2006. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Purwanto Ngalm. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung. Remaja Rosdakarya

*Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tentang Sisdiknas*. 2010. Bandung. Citra Umbara

Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka Cipta.

Suryabrata Sumadi,. 2010. *psikologi pendidikan*. Bandung. Remaja Rosdakarya.

Sumarsono. S. 2005. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama

Syah Muhibbin. 2009. *Psikologi Belajar*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.

Sulaiman Wahid. 2004. *Analisis Regresi Menggunakan SPSS*. Yogyakarta. Andi Offset

Sugiono, 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan r&d*. Bandung. Alfabeta.

Sudijono Anas. 2009, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta, Rajawali Pres

Santoso Singgih. 2005. *Menguasai Statistik Di Era Informasi dengan SPSS 12*.

Jakarta. PT Elex Media Komputindo.

Ridwan, 2010, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung, Alfabeta.

Yandianto. 2000. *Kamus umum Bahasa Indonesia*. Bandung. M2s Bandung.